ABSTRAKSI

STT Telkom, dalam meningkatkan pelayanan terhadap komunitas akademisnya dan masyarakat umum serta memberikan kontribusi terhadap penyebaran ilmu pengetahuan, mendirikan suatu perpustakaan digital yang berbasiskan web. Berangkat dari pernyataan "*tidak ada sistem yang terbaik melainkan selalu ada yang lebih baik lagi*" kemudian banyak ditemukannya kelemahan-kelemahan yang ada di perpustakaan digital STT Telkom tersebut, penulis melakukan penelitian terhadap STeLA versi 1.0, sistem perpustakaan digital berbasiskan web yang dimiliki oleh STT Telkom.

Metodologi yang digunakan oleh penulis untuk memecahkan masalah yang ditemukan menggunakan metodologi kombinasi antara *top-down* dan *bottom-up*, serta penggunaan prinsip pengembangan metode siklus hidup sistem (*system life cycle method*).

Perbaikan difokuskan pada proses pengembangan keanggotaan perpustakaan STT Telkom untuk pihak luar, proses pengintegrasian terbatas sistem informasi lokal perpustakaan dengan yang berbasiskan *web*, serta perancangan sistem perpustakaan digital yang berbasiskan *web* yang mudah dan fleksibel disisi administratif.

Penganalisaan terhadap sistem usulan (SDL) dilakukan menjadi dua bagian, yaitu dari aspek teknis dan aspek pengguna (*user*). Pada penganalisaan aspek teknis dilakukan dari sisi *database*, kecepatan akses, perancangan sistem serta perangkat lunak yang dirancang. Sedangkan untuk analisa dari aspek pengguna dilakukan dengan menggunakan kuisioner terbatas. Hasil yang didapat dari penganalisaan tersebut adalah sistem usulan dinyatakan cukup baik, terlebih lagi pada bagian proses administratif yang disediakan karena pada bagian ini proses dirancang semudah mungkin bagi administrator. Namun demikian beberapa bagian sistem usulan ini masih dapat dikembangan lagi, seperti penyempurnaan pengintegrasian sistem, perbaikan pada sisi tampilan, perbaikan pada proses penelusuran, dan sebagainya.